

# PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL DALAM INDONESIA

**RISMAN BEBE BIMANTORO**

Fakultas Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Email: [Rismanbimantara5@gmail.com](mailto:Rismanbimantara5@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian mempelajari untuk pengaruh perkembangan ekonomi secara nasional di Indonesia pada periode 2014-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sesungguhnya yaitu dari sampel dari melakukan uji pengambilan di masyarakat untuk melihat perkembangan ekonomi yang berkaitan dengan kurangnya pemodal baik jumlah maupun sumbernya dan kurangnya keterampilan untuk mencoba peluang bisnis dalam kehidupan masyarakat dan terbatas untuk pemasaran adanya terbatasnya ekonomi sehingga mengakibatkan keadaan lingkup usaha menjadi sempit atau terbatas membuat keadaan khawatir dalam ini dilandasi bahwa wilayah Indonesia akan menghadapi pangsa pasar bebas ketika itu terlaksanakan tuntutannya harus mampu bersaing namun mendapatkan suatu permasalahan tetapi bisa terselesaikan dengan beberapa kebijakan yang akan membuka peluang bagi untuk mengakses Industri dengan mudah. Sebab ini pertumbuhan yang akan diluncurkan dari sektor perbankan. Ini menunjukan permasalahan yang bersumber dari permodalan dapat diselesaikan dengan mudah terselesaikan dan mencari pengelolaan sumber modal berimbang kepada pengelolaan modal dan produk yang dihasilkan akan lebih stabil dan inovatif.

**Keyword: Data Panel, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi**

## ABSTRACT

The study studies the effect of national economic development in Indonesia in the 2014-2019 period. The data used in this study is the actual data, which is from a sample of taking tests in the community to see economic developments related to lack of capital both in number and source and less his skills to explore business opportunities in people's lives and are limited to marketing the existence of limited economics so as to result in a narrow or limited scope of

business making this worry based on that the Indonesian region will face a free market share when it is carried out its demands must be able to compete but get a problem but it can be resolved with a number of policies that will open up opportunities for easy access to the industry. Because this growth will be launched from the banking sector. This addresses the problems that stem from capital can be resolved easily resolved and seeking the management of capital resources has an impact on the management of capital and the resulting products will be more stable and innovative

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sebuah pembahasan indikator penting di setiap wilayah yang harus dilakukan dari tahun ke tahun untuk mengukur tingkat keberhasilannya oleh itu pemerintah wajib melakukan survei di berbagai setiap faktor yang dapat menghambat pertumbuhan di suatu wilayah itu perkembangan ekonomi juga di pengaruhi stok kapital tenaga kerja dan teknologi yang bersifat eksogen dan Pemerintah harus dapat melakukan pembahasan atau melakukan rapat pertumbuhan Ekonomi yang tinggi berada di Indonesia merupakan harapan diseluruh masyarakat dengan adanya perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah dipengaruhi aturan kebijakan pemerintah dalam bidang mengelola anggaran belanja negara dan perpajakan dan pemerintah juga menetapkan kebijakan fiskal dan kebijakan ekspansif. Kebijakan fiskal dan kebijakan ekspansif bertujuan untuk meningkatkan perekonomian kebijakan fiskal untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran anggaran Negara penyesuaian pendapatan dan pengeluaran anggaran pemerintah yang disingkat dengan APBN untuk mencapai perkembangan ekonomi yang lebih baik dan dalam perencanaan pembangunan (Nurdin & Suyudi, 2019) (Aryunto, 2012)

Sementara kebijakan moneter merupakan upaya bank sentral untuk menjaga kesetabilan keuangan, kebijakan moneter yang dilakukan penguasa biasanya bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang beredar ataupun kredit yang akan mempengaruhi ekonomi masyarakat secara teori kebijakan moneter berperan sangat strategis dalam mengatur kesetabilan perekonomian. Melalui penyeimbangan agregat dan penawaran agregat. apabila

perkonomian terjadi inflasi yang cukup besar maka kebijakan stabilitasi diarahkan menstimulasi agregat dan sebaliknya apabila keadaan perekonomian mengalami resesi kebijakan mensitmulasi untuk permintaan agregat Pengukuran pertumbuhan ekonomi dalam negara berdasarkan pada Produk Dimestik Bruto yang disingkat dan maupun Produk Nasional Bruto berdasarkan produk dimestik bruto maka perhitungannya adalah dari nilai periode sekarang dikurangi dengan periode sebelumnya dengan cara dikalikan 100 perhitungan tersebut sama dengan perhitungan PNB yaitu dengan mengganti PDB menjadi PNB jika perhitungan menggunakan PNB maka harus mengetahui nilai dari PDB dan nilai bersih dari pendapatan luar negeri dan untuk menghitung nilai PDB ada tiga metode dengan cara pedekatan pengeluaran,pendekatan pendapatan dan pendekatan produksi ketiga metode tersebut akan menghasilkan nilai yang sama (Rosya dkk, 2013)

Dalam ini akan menjelaskan investasi modal fisik dan modal manusia yang akan mempengaruhi dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dalam waktu yang cukup lama dari sini peranan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan melalui pengaruhnya dalam perubahan konsumsi atau pengeluaran investasi publik dan penerimaan dari pajak teori ini juga menganggap bahwa keadaan infrastruktur dan pengaturan membuat politik secara stabil kebijakan pemerintah untuk birokrasi dan tukar internasional sebagai faktor sangat penting yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Di wilayah Indonesia.(Nurdin & Suyudi, 2019)

Harapan pemerintah pelaksanaan ekonomi negara asia tenggara yang dimulai pada tahun 2016 dilakukan persiapan secara terintergasi dan komprehensif agar pelaksanaan Negara Asia Tenggara dapat memberikan kelebihan untuk kepentingan nasional mengembangkan sektor UMKM akan dapat menampung tenaga kerja yang tentu saja dapat meningkatkan kesejahteraan pada pekerja sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada diindonesia dan dapat digunakan progam untuk menanggulangi kemiskinan sangat tinggi (Suci et al., 2017)

Pembanguna perkembangan di sebuah daerah suatu bagian internal dari suatu negara Indonesi meupakan negara kesatuan yang memiliki rancangan pembangunan meliputi rencana nasional maupun rencana regional, pembangunan ekonomi merupakan yang berimbang kepada tatanan ekonomi nasional dan tatanan ekonomi daerah. pembangunan yang hanya lebih mengutamakan sektor industry dan menyebabkan sektor industri lebih meningkat dan struktur industri merupakan suatu sektor perkonomian dalam suatu daerah dengan presentasi

di setiap sektor-sektor yang mengalami peningkatan dan apakah benar pertumbuhan perkenomian berasal dari variable daerah seperti pendapatan, output, employment dan nilai tambahan (Soepono, 1993)

Pengambilan data bahwa berkembang nya atau tidak keadaan perkenomian dalam suatu wilayah dengan cara metode survei untuk menentukan status populasi dan keadaan perkenomian dalam daerah perlu mengambil data digunakan untuk sampel dan perlu melakukan dengan metode acak sampling di mana semua seluruh penduduk yang meliputi kelompok dalam populasi baik secara sendiri atau Bersama akan diberi kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi bagian sampel (Tatali et al., 2013)

## **METODE**

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis akan mengurai laporan *literature rievew* artikel dari (Datuk, 2014; Indriyani, 2016; Nurdin & Suyudi, 2019; Sholihin et al., 2018; Suci et al., 2017) Topik ini membahas tentang perkembangan ekonomi

#### **Metode Dasar Pengambilan Data**

Metode ini untuk menentukan perkembangan ekonomi dilakukan kota-kota dan kabupaten dilakukan dengan survei untuk mengambil sampel diperlukan dengan metode mengambil sampel secara acak dimana semua makhluk hidup dalam jumlah penduduk baik dalam secara sendiri maupun bersama-sama diberikan waktu untuk mencoba yang secara bersamaan untuk dipilih sebagai sampel. Metode ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengambilan data yang langsung ke tempat di desa-desa agar menunjukan sektor-sektor perekonomian yang berkembang disuatu wilayah

untuk perbandingan dengan perkembangan ekonomi nasional digunakan beberapa metode dengan teknik analisis teknik ini menggambarkan kinerja perkekonimian nasional, Demikian dapat ditemukan adanya pengeseran hasil perubahan perekonomian di wilayah tersebut dan apabila memperoleh hasil kemajuan sesuai dengan kedudukan perkenomian nasional. Akan membandingkan teknik ini dengan sektor-sektor di beberapa wilayah dan menganalisa dari perbedaan, apabila perbendaan itu berdampak positif termasuk suatu keunggulan dari suatu lingkungan wilayah tersebut.

Teknik yang mempelajari hubungan antara tatanan ekonomi yang mengalami perubahan di wilayah dan dipergunakan sebagai suatu alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dan diperlukan untuk perubahan suatu variabel wilayah seperti kesempatan kerja nilai tambahan dari pendapatan atau memasukan data selama kurun waktu selama 5 tahun tertentu mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi dalam nasional Industry mempunyai keunggulan kompetitif Pengaruh pertumbuhan nasional disebut pengaruh pembaruan industri disebut proportional shift atau pembaruan metode dan akhirnya pengaruh keunggulan kompetitif dinamakan pula differential shift atau itulah disebut dengan teknik shift-share

Metode penelitian yang akan digunakan penelitian kausal karena meliputi hubungan antar variable dan variable lainnya penelitian ini terbatas pada penguji samapai mana perkembangan variable Inflasi dan variable suku bunga

Dilakukan dengan menggunakan data selama kurung waktu 5 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2019 Dalam metode penelitian ini diuji dengan table variable independent, Table correlations

Metode Penerbitan Sukuk Negara dapat digunakan dengan cara lelang Bookbuilding memunculkan bantuan dari agen penjual dan digunakan untuk Penerbitan Sukuk Negara Ritel & Global Sukuk lelang diterbitkan dengan melibatkan Bank Indonesia sebagai agen lelang dan peserta lelang digunakan untuk penerbitan sukuk domestic

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

### **Tempat dan wilayah penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini dari mulai menyusun rencana mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode fakta yang berada di lingkungan dengan cara penafsiran terhadap data, fakta dan informasi yang sudah dikumpulkan melalui pemahaman dengan cara membayangkan yang dibangun atas dasar pengalaman dari data uji terhadap masyarakat dan suatu wilayah

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan data selama kurung waktu 5 tahun dari tahun 2014 sampai tahun 2019 data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kebutuhan dapat dipenuhi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan mencari sumber referensi atau buku jurnal ilmiah dan internet

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Table correlations

		<b>PEI</b>	<b>INF</b>	<b>SB</b>
Pearson correlation	PEI	1.000	.747	.735
	INF	.747	1.000	.466
	SB	.735	.466	1.000
Sig(1-tailed)	PEI		.004	.005
	INF	.004	.	.074
	SB	.005	.005	
N	PEI	11	11	11
	INF	11	11	11
	SB	11	11	11

Dalam metode penelitian ini diuji dengan table variable independen Tingkat perkembangan ekonomi dengan cara inflasi dan suku bunga memiliki masih mempengaruhi factor yang lebih dominan karena korelasi antara 0,6 sampai 0,8 Sedangkan hubungan antara inflasi dan suku bunga lebih mengalami penurunan karena korelasi dibawah 0,6

### Hasil Uji Secara Simultan

Dalam berikut ini Table 2 yang akan menjelaskan *Anova* diuji secara simultan pengaruh Inflasi dan suku Bunga terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perhitungan Table 2 predictor Inflasi Suku Bunga Dependent Variabel : Pertumbuhan Ekonomi

	<b>Sum of squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
Regression	43164.0371	2	21582.019	11.932	.004
Residual	14469.599	8	1808.70		
Total	57633.636	10			

Dari tabel 2 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 adalah signifikan dalam penelitian ini berarti secara simultan terdapat factor yang akan mempengaruhi Inflasi dan Suku Bunga terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2019 Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Untuk mengetahui pengaruh perkembangan Ekonomi Indonesia dalam periode 2014-2019 secara keseluruhan dapat dilihat dengan dengan perhitungan model *summary*

Table 3 Model *Summary*

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Squares</b>	<b>Adjusted R Squares</b>	<b>Std Error of the Estimated</b>
1.	.865	.794		

Dari Tabel 3 besarnya angka *Rsquare* adalah 0,749 Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia adalah 74,9%. adapun sisanya sebesar 25,1%(100%-74,9%) dipengaruhi oleh faktor lain

### Hasil Uji Secara Parsial

Berikut ini Table 4 yang akan menerangkan tentang *Coefficients* yang akan menguji secara berhubungan dampak pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap perkembangan Ekonomi

	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standart Coefficients</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
	<b>B</b>	<b>Std Error</b>	<b>Beta</b>		
Const	222.365	67.078		3315	.011

INF	.197	.076	.517	2582	.032
SB	.239	.097	.494	2466	.039

Dari hasil tabel 4 diatas semua variabel secara berhubungan sedangkan peranan Inflasi dan Suku Bunga lebih berpengaruh terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2019 karena nilai signifikan lebih dari 0,05 Untuk variabel peran Inflasi dan Suku Bunga secara statistik signifikan

Table 1 perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia pada tahun 2014-2019

<b>Keterangan</b>	<b>2014</b>	<b>2019</b>
Usaha Besar	41,92%	40,91%
Usaha Menengah	12,47%	13,60%
Usaha Kecil	10,94%	9,68%
Usaha Mikro	34,64%	38,81%

Berdasarkan dari table diatas tahun 2014 mencapai hasil usaha besar 41,92%, kemudian di priode tahun berikutnya hanya mendapat sebesar 40,91% dalam ini mengalami penurunan 1,02%. lingkungan UMKM terjadi sebaliknya Usaha menengah pada priode tahun 2014 dari 12,47%, mengalami peningkat pada priode tahun 2019 mencapai sebesar 13,60%. Dalam ini adanya pertumbuhan sebesar 0,13%. Namun terjadi penurunan di usaha kecil, ada mengalami sedikit penurunan untuk usaha kecil 0,26% dari tahun 2014 sebesar 10,94% ke priode tahun 2019 sebesar 9,68%. Mengalami perubahan cukup besar terjadi pada usaha mikro, di priode tahun 2014 hanya bisa mencapai sebesar 34,64%, pada priode tahun 2019 mengalami perubahan yang cukup besar 4,17% sebesar 38,81%.

kemudian Table 2 data perkembangan UMKM dalam penyumbang PDB pengeluaran pada tahun 2014-2015

<b>Keterangan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Sumbangan	1.396.3	1.4525.4	1.536.9



PDB(harga kontan)	20,00	60,20	18,80
Dalam Miliar Pertumbuhan	6,76%	6%	5,89%
Sumbangan PDB Nilai Ekspord (Dalam Milliard)	187.441,82	166.626,50	182.112,70
Pertumbuhan Nilai Ekspor	6,56%	-11,10%	9,92%

Berdasarkan tabel 2 menerangkan bahwa UMKM kontribusi PDB dari periode 2014 hingga tahun 2015 mengalami naik turun peningkatan pada tahun 2014 pertumbuhan PDB hanya sebesar 6,76% namun ditahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,76% atau sebesar 6% dari total pada tahun 2016 mengalami perubahan sebesar 0,3 dari priode sebelumnya sebesar 6,03% selanjutnya untuk perkembangan perngeluaran barang ditahun 2016 mengalami angka pertumbuhan cukup berkembang dengan sangat cepat untuk pembentuk PDB Nasional yaitu sebesar 9,29% lebih baik dari pada priode tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar-11,10%. melihat fenomena data yang dikeluarkan oleh BPS pada tahun 2016 menunjukkan bahwa harus terus dibimbing dan lebih dipantau lagi untuk meningkatkan perkembangan ekonomi bagi PDB secara keseluruhan bagi masyarakat umum perlunya mempelajari pengelolaan pengaturan keuangan hingga pamasaran ke pasar bagi UMKM merupakan tugas yang berat dijalankan oleh Pemerintah yang dilakukan secara langsung telah dikerjakan oleh UMKM bisa tergambarakan dari hasil tabel 1 dan tabel 2 seperti pengeluaran barang yang diperankan oleh UMKM mencapai 9,29 merupakan pencapaian yang cukup berdampak besar namun semua dihasilkan dengan tidak semudah di kerjakan oleh sebuah usaha Kedepanya Indonesia dapat melihat tantangan MEA dengan baik atau mampu berkompetisi secara lebih ahli serta mampu memberikan perubahan dalam prekonomian Nasional yang lebih baik.lagi dalam kedepan nya

## **Pengertian Ekonomi**

Kata ekonomi berasal dari Bahasa Yunani kuno yang artinya keluarga atau rumah tangga serta nomos adalah peraturan secara etimologi atau secara Bahasa ekonomi aturan rumah tangga atau istilah lain manajemen rumah tangga yang mulai dari kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder

Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia ekonomi memiliki pengertian yaitu: Ilmu meliputi asas-asas penyaluran hasil produksi serta penggunaan barang juga kekayaan seperti keuangan perindustrian dan perdagangan

Dalam pengelolaan usaha selain modal juga harus memiliki kreatifitas dan lebih teliti untuk melihat pangsa yang berdar dipasaran. Berikut ini Jenis usaha yang dapat diterapkan dilingkungan adalah:

A. Kerajinan dengan unsur seni

saat ini selain baju yang menggunakan unsur seni dalam hal contoh kerajinan dompet, tas, kain selendang dan sebagainya anda bisa memadukan dari bahan tersebut menjadikan suatu olahan kerajinan.

B. Menjual pakaian

Bisnis pakaian adalah bisnis yang selalu diminati oleh semua kalangan masyarakat jika di ada yang hobi menjait atau mendisain baju bisa mencoba dalam bisnis ini

C. Usaha sembako

Peluang bisnis di bidang ini masih terbuka mulai dari menjual kebutuhan pokok masyarakat contoh yang bisa di jual gula, beras, minyak, dan sebagainya selain itu bisnis dibidang ini berbasis budaya dan tradisi kekayaan intelektual dan budaya bangsa dapat menjadi nilai tambah yang tinggi.

### **Perdekatan Ekonomi**

Pendekatan ekokonomi untuk dibidang lingkungan wilayah atau kota penggunaan lahan kota yang mengemukakan bahwa jalur transportasi mempunyai sitem peranan yang sangat penting untuk perkembangan ekonomi dalam kota Sementara itu ide mengawali dengan cara membuka suatu problem dari menyewa lahan dan biaya operasional untuk dalam kota yang dianggap mempunyai berhubungan erat dengan pola penggunaan lahan pendapatnya dengan perkembangan suatu area perkotaan lebih dibagian luar maka lokasi menjadi factor yang begitu penting sehingga biaya untuk sewa lahan yang mempunyai akses yang akan berdampak harga yang sangat tinggi mengakibatkan pada lahan perkotaan akan terjadi

menyempitnya suatu tataan kota dan persaingan yang cukup sulit untuk mendapatkan letak seperti itu

Dalam teori pendapatan sewa lahannya mengutarakan yang berbeda pendapat yang akan melihat bahwa sewa merupakan pembayaran untuk penghematan biaya transportasi dan ini akan berkaitan dengan masalah penawaran menentukan siapa yang berhak untuk menempati sebuah lokasi dalam ini menyatakan terdapat 3 macam yang saling bergantung satu sama lain yaitu transport dan lokasi menyatakan bahwa pusat kota dianggap sebagai tempat yang punya akses yang terbesar dan di lokasi-lokasi atau wilayah inilah nilai pemusatan akan menurun secara teratur ke arah luar sampai pada urbanisasi Pola persebaran penggunaan lahan yang strategis akan tercipta dengan sendirinya karena ada persaingan berbagai kegiatan untuk mendapatkan lokasi yang diinginkan dengan menawar pada tingkatan sewa

### **Perekonomian Wilayah**

Menurut kajian ekonomi wilayah adalah salah satu cara dalam penjelasannya yang melibatkan letak dalam wilayah. wilayah membahas tentang yang mengenai perkembangan ekonomi secara semuanya dalam lingkup wilayah dan merupakan sebuah cara untuk mengatur kebijakan dengan melihat secara langsung perubahan keadaan ekonomi di suatu wilayah tersebut penjelasan perkonomi dalam wilayah bisa saja terlepas materi dan ekonomi pembangunan yang menjadi kuci dari ilmu ekonomi ini modifikasi variable yang dilakukan oleh para pakar dan peneliti ekonomi diantaranya adalah dalam jaringan, yang membicarakan ilmu ekonomi dengan menjelaskan perkembangan ekonomi wilayah menurut pakar ekonomi adalah dengan memperlakukan teori tambah dan menganalisis data dalam ekonomi wilayah yang akan digunakan dengan mengkaji dan teori

### **Inflasi**

Inflasi adalah sebuah tahapan kenaikan harga suatu produk secara t atau kenaikan harga barang secara umum karena barang dan jasa yang ada di sektor pasaran berbagai macam jenisnya disini disebut dengan terjadinya inflasi Adapun yang dimaksud inflasi adalah mengalami perubahan naiknya atau penurunah harga dari tahun ke tahun.

Jenis inflasi

1. inflasi yang berasal dari adanya meningkatnya permintaan barang sedangkan produksi barang telah mendekati hampir penuh atau dalam posisi sedang keadaan kenaikan permintaan barang akan juga mempengaruhi kenaikan harga yang pada harga pada umumnya
2. Bersifat umum karena kenaikan dalam suatu produk akan diikuti oleh produk yang lainnya
3. Berlangsung secara terus menerus naiknya harga barang akan terjadi sesaat perhitungan inflasi dilakukan dalam kurun waktu minimal selama kurun waktu 1 bulan apakah kenaikan harga secara terus menerus dan umum presentase yang sama mungkin dapat terjadi secara bersamaan dan tentu ada satu periode yang hanya menaikkan harga nilai barang

### **Kendala Utama Bisnis**

1. Pembajakan

Daya tertarik masyarakat dengan harga yang lebih rendah mengakibatkan maraknya pembajakan karya produk kreatif Hal ini dapat mempengaruhi hak cipta produk industri kreatif kebanyakan dengan produk komunitas atau usaha. Untuk mengurus hak ciptaan dibutuhkan waktu yang cukup lama membuat enggan menciptakan kerasi terbaru

2. Pendanaan Atau Modal

Minimnya pendanaan terhadap kegiatan industri mengakibatkan kurangnya dukungan dari bank dengan terbatasnya modal untuk membuka usaha sehingga hanya bergelantung pada pemesanan produk

3. Peningkatan Keterampilan

Terbatasnya Pendidikan mengakibatkan terbatasnya kreatifitas pada sumber daya manusia disisi lain industry memerlukan kreatifitas memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian tenaga dengan ketrampilan yang memadai akan terbentuk tanpa adanya Pendidikan kreatif yang memadai

Pemberian pelatihan berawal dari pengaturan keuangan hingga pemasaran ke pasar bagi merka merupakan tugas yang berat dijalankan oleh Pemerintah. peran nyata yang telah dijalankan terlampirkan dari data-data tabel 2 dan tabel 3 seperti nilai ekspor yang diperankan oleh UMKM mencapai 9,29 suatu presentasi yang tidak mudah dapat di kerjakan oleh sebuah usaha yang cukup besar. Kedepanya Indonesia dapat menatap tantangan MEA dengan baik dan mampu bersaing secara profesional serta mampu mewarnai perekonomian Nasional dengan lebih baik.

## **Komunikasi**

Komunikasi merupakan upaya menjadikan kegiatan pemasaran dengan ini menggunakan layana yang berbasis media social untuk membangun hubungan social melalui dunia maya membangun suatu profile bagi dirinya menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan hubungan apa saja yang berhubungan satu pemilik akun dengan pemilik akun lain untuk membedakan berbagai macam jenis social media berdasarkan fitur dan kegunaan nya.

## **Arah pengembangan kota**

Pada tahun 2014 pola penggunaan lahan pertanian yang tersebar secara merata di wilayah. Pemukiman Sebagian tersebar dalam kelompok luas kecil nya lahan pada suatu tataan terlihat pola linear dan penyebaran bangunan industry banyak wilayah polah lahan pemukiman tersebar dalam kelompok kecil mengalami pertumbuhan pada wilayah menjadi kelompok luasan yang lebih besar dan pola linear terlihat lebih jelas dengan adanya proses pemerataan pembangunan sehingga kegiatan juga harus didukung supaya dapat melayani penduduk secara lebih merata di wilayah Indonesia

Untuk model struktur lingkungan kota akan terjadi perubahan model sehingga perubahan secara fisik dalam kurun waktu 5 tahun tersebut akan membentuk perkembangan dari struktur jalan-jalan dan fasilitas umum jadi aktivitas Ekonomi lebih luas

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut memberi saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus menjaga kesetabilan harga produk dan jasa serta menjaga keamanan didalam wilayah yang setabil dan dapat dikendalikan peran pemerintah agar laju inflasi dapat mencapai tingkatan yang paling rendah dengan melakukan surve pada pasar menjaga sumberdaya pasokan dan keseterdiaan stock didaerah-daerah untuk perkembangan ekonomi dari tahun 2014-2019 mengalami banyak perubahan mulain dari struktur tata kota fasilitas hingga Perekonomian
2. Semua tingkat kesuksesan yang telah didapatkan mempunyai kelemahan yang harus diselesaikan dalam ini meliputi adanya kurangnya permodalan diawal baik jumlah maupun sumbernya mempunyai kekurangan kemampuan dalam pengolahan keuangan dan minimnya keterampilan pengoperasi dalam mengkordinasi dan

mengalami kendala pemasaran merupakan hal yang terutama selalu dihadapi oleh masyarakat dalam memulai untuk merintis sebuah usaha bisnis agar dapat berkembang

3. Persaingan bisnis yang kurang layak dan adanya desakan ekonomi berdampak pada keadaan usaha menjadi menyempit dan terbatas merupakan salah satu faktor utama yang merupakan pekerjaan yang harus dikerjakan oleh semua pihak pada umumnya dilakukan Pemerintah sebagai pembimbing kepentingan secara lokal dan Nasional.
4. Komunikasi merupakan upaya menjadikan kegiatan pemasaran dengan ini menggunakan layana yang berbasis media social untuk membangun hubungan social melalui dunia maya membangun suatu profile bagi dirinya menunjukkan koneksi seseorang dan memperlihatkan media pemasaran bisnis dalam bidang pemasaran maupun sharing sesama kelompok di bidang industri untuk menciptakan inovasi atau terapan model terbaru dalam mengelolah produk dan mampu menekan biaya serendah-rendahnya untuk mengelola pemasaran. Dapat dia akses dimana saja kapan saja



- Aryunto, P. (2012). *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Kota Terhadap Struktur Ruang Kota (Studi Kasus Kabupaten Gresik)*. 3214205002.
- Datuk, B. (2014). Sukuk, Dimensi Baru Pembiayaan Pemerintah Untuk Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 14, 14*, 111–124.  
<https://doi.org/10.30596/JRAB.V14I1.159>
- Indriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 4(2). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v4i2.37>
- Nurdin, S., & Suyudi, M. (2019). Jurnal akuntansi multi dimensi (jamdi). *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 2(2), 119–127.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding 4th Seminar*

*Nasional Dan Call for Papers*, 47–58.

Soepono, P. (1993). Analisis Shift-Share: Perkembangan Dan Penerapan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 43–54.

<https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/40049/22565>

Suci, Y. R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.

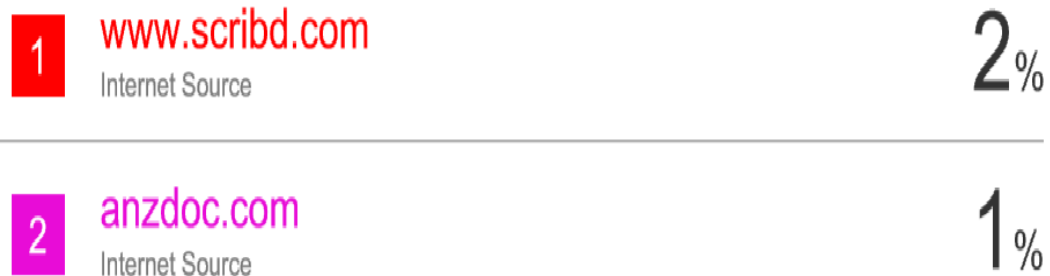
Tatali, A. A., Mantjoro, E., & Longdong, F. V. (2013). PERKEMBANGAN EKONOMI SUBSEKTOR PERIKANAN DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN PROVINSI SULAWESI UTARA 1 Economic Development Fisheries Subsector in the South Minahasa Regency *Jurnal Ilmiah Platax Vol . I-2* , Januari 2013. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(2), 81–86.

## JURNAL\_PERKEBANGAN\_EKONOMI\_NASIONAL\_DALAM\_IN..

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES



3 [www.ojs.ekonomi-unkris.ac.id](http://www.ojs.ekonomi-unkris.ac.id) 1%  
Internet Source

---

4 [blog.umy.ac.id](http://blog.umy.ac.id) 1%  
Internet Source

---

5 [suhesti-hasyim.blogspot.com](http://suhesti-hasyim.blogspot.com) 1%  
Internet Source

---

6 [id.123dok.com](http://id.123dok.com) 1%  
Internet Source

---

7 [e-journal.upp.ac.id](http://e-journal.upp.ac.id) 1%  
Internet Source

---

8 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) 1%  
Internet Source

---

9 [docobook.com](http://docobook.com) 1%  
Internet Source

---

10 [id.scribd.com](http://id.scribd.com) 1%  
Internet Source

---



11	<a href="http://www.ejournal-s1.undip.ac.id">www.ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://rosidahpanjaitan.blogspot.com">rosidahpanjaitan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://jurnal.umsu.ac.id">jurnal.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
14	Mochamad Noeryoko. "Geliat Ekonomi Pasar Ikan Palibelo Kabupaten Bima", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2018 Publication	1%
15	<a href="http://ejournal.bsi.ac.id">ejournal.bsi.ac.id</a> Internet Source	1%



16	<a href="http://ejournal.upnjatim.ac.id">ejournal.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id">journal.stkip-andi-matappa.ac.id</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://manajemen-unitomo2012.blogspot.com">manajemen-unitomo2012.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://jurnal.ugm.ac.id">jurnal.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://jakadpublisher.org">jakadpublisher.org</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 10 words  
Exclude bibliography On